

NILAI TUKAR PETANI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT PROVINSI ACEH

2019



NILAI TUKAR PETANI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT PROVINSI ACEH 2019

Katalog BPS : 7102020.11

No. Publikasi : 11542.2004

Halaman : ix + 36 halaman

Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm

Penyusun Naskah:

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting

Kepala Bidang Statistik Distribusi

Desain Kover:

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

Publikasi "Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh 2019" merupakan publikasi perdana yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. Data-data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani serta nilai tukar petani tanaman perkebunan rakyat. Selain itu publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi, dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTPR. Dengan demikian pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTPR sebagai kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani tanaman perkebunan rakyat terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumahtangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian tanaman terkebunan rakyat.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penyusunan publikasi ini.

Banda Aceh, Agustus 2020
Kepala BPS Provinsi Aceh



IHSANURIJAL

Abstraksi

Rata-rata NTPR Provinsi Aceh tahun 2019 adalah 82,22. NTPR Aceh yang berada di bawah angka 100 ini berarti bahwa rata-rata NTPR pada tahun 2019 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2012. Diantara semua provinsi di Sumatera, NTPR Aceh menempati posisi kelima terendah. NTPR Provinsi Sumatera Barat adalah yang tertinggi dengan angka 99,73.

Angka NTPR tersebut merupakan perbandingan antara Indeks yang Diterima (It) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat dengan Indeks yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat. Rata-rata It selama Tahun 2019 tercatat senilai 111,26 sedangkan rata-rata Ib sebesar 135,35. Angka yang berada diatas 100 tersebut memperlihatkan bahwa sejak tahun 2012 setiap tahunnya terjadi peningkatan harga. Kenaikan harga yang harus dibayarkan petani tanaman perkebunan rakyat lebih tinggi dari kenaikan harga jual yang diterima oleh para petani.

Pada tahun 2019, It mengalami peningkatan pada periode Juli hingga Desember yang disebabkan harga jual komoditas unggulan seperti kopi, kelapa sawit, kakao, cengkeh, pinang, dan karet. Sementara Ib mengalami kenaikan tertinggi pada Bulan Mei dengan kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga. Kelompok bahan makanan polanya selalu mengalami inflasi selama bulan ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	
ABSTRAKSI	
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kegunaan	3
1.3 Ruang Lingkup	3
II KONSEP DAN DEFINISI	4
III METODOLOGI	8
IV DIAGRAM TIMBANGAN	11
V ULASAN RINGKAS	15
5.1 Perubahan Rata-rata NTPR Tahunan	16
5.2 Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat	17
5.3 Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat	18
VI LAMPIRAN	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2019 (2012=100)	15
Gambar 2.	Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh, 2017 - 2019 (2012=100)	16
Gambar 3.	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2012=100)	17
Gambar 4.	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2012=100)	18
Gambar 5.	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2019 (2012=100)	19

Daftar Tabel

Tabel 1	Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2019
----------------	--

7

<https://aceh.bps.go.id>

Daftar Lampiran

Tabel 1	Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2012=100)	23
Tabel 2	Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh, 2018 - 2019 (2012=100)	24
Tabel 3	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2012=100)	25
Tabel 4	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2012=100)	26
Tabel 5	Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2012=100)	27
Tabel 6	Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2012=100)	28
Tabel 7	Pertumbuhan It, Ib dan NTPR Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2012=100)	29

Tabel 8	Perkembangan Ib Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2018 - 2019 (2012=100)	30
Tabel 9	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2018-2019 (2012=100)	31
Tabel 10	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2012-2019	32
Tabel 11	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2012-2019	33
Tabel 12	Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh, 2012-2019	34
Tabel 13	Pertumbuhan Rata-rata Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh, 2013-2019 (2012=100)	35
Tabel 14	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi di Pulau Sumatera, 2019 (2012=100)	36



Pendahuluan

1.1

LATAR BELAKANG

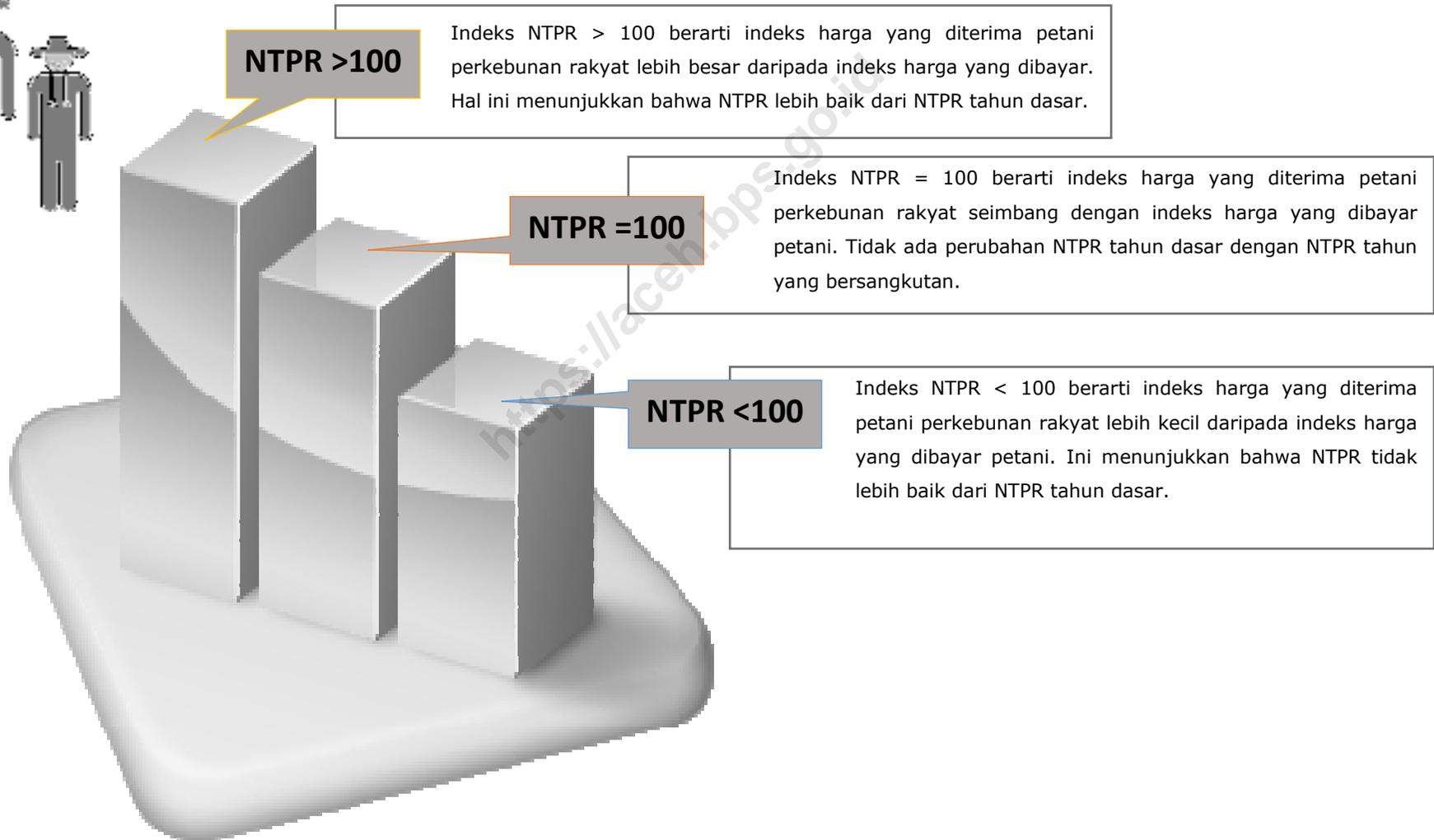
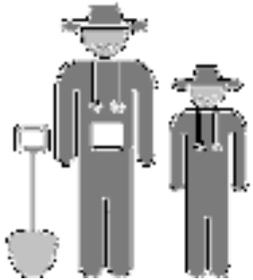
Sektor pertanian tanaman perkebunan rakyat saat ini merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Provinsi Aceh yang tinggal di daerah perdesaan. Sektor pertanian tanaman Perkebunan rakyat juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh yang diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani serta sekaligus melepaskan petani dari belenggu kemiskinan.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani tanaman perkebunan rakyat, maka diperlukan suatu indikator. Salah satu alat ukur tersebut adalah indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR). Indeks NTPR merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima petani tanaman perkebunan rakyat (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar petani tanaman perkebunan rakyat (Ib). Secara konseptual, NTPR adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang pertanian yang dihasilkan petani tanaman perkebunan rakyat dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam menghasilkan produk pertanian tanaman perkebunan rakyat.

Periode awal yang digunakan sebagai tahun dasar dalam menghitung NTPR Provinsi Aceh tahun 1987 (1987=100). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan yang dicapai masyarakat petani tanaman perkebunan rakyat diperlukan indikator (NTPR) yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan sebenarnya kondisi petani tanaman perkebunan rakyat. Untuk itu tahun dasar penghitungan NTPR terus berubah sejalan dengan perubahan pola hidup dan kebutuhan petani tanaman perkebunan rakyat, sehingga pada bulan Mei 1999 penghitungan NTPR menggunakan tahun 1993 (1993=100) sebagai tahun dasar.

Sejak bulan Juni 2004, cara penghitungan NTPR mengalami perubahan, yaitu penghitungan indeks menggunakan rasio dari rata-rata, yang sebelumnya menggunakan rata-rata dari rasio dengan tahun dasar masih tahun 1993 (1993=100). Sejak Januari 2008, tahun dasar NTPR mengalami perubahan lagi yaitu tahun 2007 (2007=100), dan yang terbaru NTPR dihitung menggunakan tahun dasar 2012 sejak Desember 2014, dengan tahun dasar baru ini diharapkan tingkat keakuratan NTPR mendekati keadaan di lapangan.

Pengertian NTPR



1.2

KEGUNAAN

Kegunaan NTPH antara lain adalah:

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dapat menggambarkan fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan petani tanaman perkebunan rakyat. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian tanaman perkebunan rakyat.
2. Konsumsi rumah tangga dalam Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani tanaman perkebunan rakyat, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian tanaman perkebunan rakyat.
3. Indeks NTPR dapat digunakan untuk mengukur kemampuan tukar produk-produk yang dijual petani tanaman perkebunan rakyat dengan produk yang dibutuhkan petani tanaman perkebunan rakyat dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian NTPR dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani tanaman perkebunan rakyat.

1.3

RUANG LINGKUP

Indeks harga yang dibayar petani tanaman perkebunan rakyat diolah dari kelompok Konsumsi Rumah tangga (KRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

Kelompok KRT terdiri dari subkelompok bahan makanan, subkelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau, subkelompok perumahan, subkelompok sandang, subkelompok kesehatan, subkelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga, dan subkelompok transportasi dan komunikasi

Untuk kelompok BPPBM mencakup subkelompok bibit, subkelompok pupuk dan obat-obatan, subkelompok transportasi, subkelompok sewa, pajak, dan lainnya, subkelompok penambahan barang modal, dan subkelompok upah buruh tani.

<https://aceh.bps.go.id>

Bab 2

Konsep dan Definisi



2.1 KONSEP DAN DEFINISI

1 **Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani tanaman perkebunan rakyat dengan indeks harga yang dibayar petani perkebunan rakyat.

Indeks harga yang diterima petani tanaman perkebunan rakyat adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani tanaman perkebunan rakyat.

Indeks harga yang dibayar petani tanaman perkebunan rakyat adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani tanaman perkebunan rakyat, baik itu kebutuhan rumah tangga maupun produksi. untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi.

2 **Petani tanaman Perkebunan rakyat** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian tanaman perkebunan rakyat atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di kebun orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) tidak termasuk petani.

3 **Harga yang diterima petani tanaman perkebunan rakyat** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani perkebunan rakyat sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut **Farm Gate** (harga di kebun setelah pemetikan).

4 **Harga rata-rata petani tanaman perkebunan rakyat** adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani tanaman perkebunan rakyat mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

5

Harga yang dibayar petani tanaman perkebunan rakyat, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani tanaman perkebunan rakyat baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian perkebunan rakyat dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.

6

Pasar adalah tempat dimana terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang telah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak, dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di daerah perdesaan (rural).

7

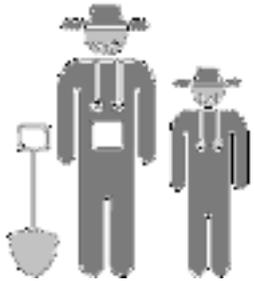
Harga eceran perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

8

Paket Komoditas adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumahtangga petani pada suatu periode tertentu.

9

Diagram timbangan adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.



10. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produk, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

11. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- c. Banyak masyarakat berbelanja di sana
- d. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
- e. Terletak di desa/perdesaan (rural)



12. Banyaknya sampel dan daftar yang digunakan dalam pencatatan harga untuk menghitung NTPR Provinsi Aceh sebagai berikut:

**Tabel 1****Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen
Dan Konsumen Perdesaan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2019**

Kabupaten	Daftar Isian			
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-3
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Simeulue	-	-	-	1
Aceh Singkil	-	-	-	1
Aceh Selatan	5	5	5	4
Aceh Tenggara	3	3	3	1
Aceh Timur	1	1	1	2
Aceh Tengah	3	3	3	1
Aceh Barat	3	3	3	1
Aceh Besar	3	3	3	1
Pidie	3	3	3	3
Bireuen	2	2	2	1
Aceh Utara	2	2	2	2
Aceh Barat Daya	2	2	2	1
GayoLues	-	-	-	1
Aceh Tamiang	3	3	3	2
Aceh Jaya	3	3	3	1
Nagan Raya	3	3	3	2
Bener Meriah	3	3	3	1
Pidie Jaya	3	3	3	2
Jumlah	42	42	42	28

Keterangan:

- HKD-1 = Kelompok Makanan
- HKD-2.1 = Konstruksi, Jasa, dan Transportasi
- HKD-2.2 = Aneka Perlengkapan Rumah tangga dan Lainnya
- HD-3 = Tanaman Perkebunan Rakyat

Bab 3 Metodologi



3.1

METODOLOGI

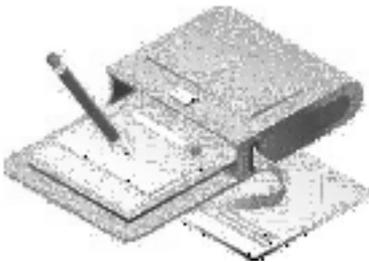
Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, dan HD-3.

**HKD
1**

**HKD
2.1**

**HKD
2.2**

Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 digunakan pada pencatatan harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan rumah tangga petani tanaman perkebunan rakyat di pasar perdesaan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat dengan tanggal 15 bulan berjalan.



**HD
3**

Daftar HD-3 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan yang terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

3.2

FORMULA PENGHITUNGAN

Formula yang digunakan untuk menghitung Indeks Harga yang Diterima Petani Perkebunan Rakyat (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani Perkebunan Rakyat (Ib) adalah formula Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres*), yaitu:

$$I_{sk,k,s,u} = \frac{\sum_{i=1}^1 \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^1 P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$: rata-rata relatif harga untuk jenis barang ke-i

I_{sk} : Indeks harga subkelompok

I_k : Indeks harga kelompok

I_s : Indeks harga subsektor

I_u : Indeks harga umum (It atau Ib)

P_{oi} : harga rata-rata untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

Q_{oi} : timbangan kuantitas untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

i : banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut :

1. *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas dan spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar Kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas barang.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR), yaitu :

$$NTPR = \frac{It}{Ib} \times 100$$

It : Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Perkebunan Rakyat

Ib : Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat

NTPR : Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat

Diagram Timbangan



4.1

Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Perkebunan Rakyat

Mencakup nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis hasil pertanian tanaman perkebunan rakyat. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a

Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS.

b

Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari hasil pencacahan Daftar HD-3

c

Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani tanaman perkebunan rakyat dengan nilai produksi untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil Survei Penghitungan Diagram Timbang (SPDT).

Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat

Mencakup semua nilai barang dalam konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal yang dibeli petani tanaman perkebunan rakyat, tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a

Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT) mengenai konsumsi/ pengeluaran rumah tangga. Penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk subkelompok makanan, karena data SPDT khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12 (duabelas).

b

Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

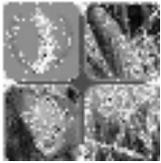
- *Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya*

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.

- *Subkelompok Penambahan Barang Modal*

Jenis barang yang dicakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Perkebunan Rakyat



Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat



Indeks Kelompok Konsumsi Rumah tangga (KRT):

- a. Indeks subkelompok bahan makanan
- b. Indeks subkelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- c. Indeks subkelompok perumahan
- d. Indeks subkelompok sandang
- e. Indeks subkelompok kesehatan
- f. Indeks subkelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga
- g. Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi

Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:

- a. Indeks subkelompok bibit
- b. Indeks subkelompok pupuk dan obat-obatan
- c. Indeks subkelompok transportasi
- d. Indeks subkelompok sewa, pajak, dan lainnya
- e. Indeks subkelompok penambahan barang modal
- f. Indeks subkelompok upah buruh tani.

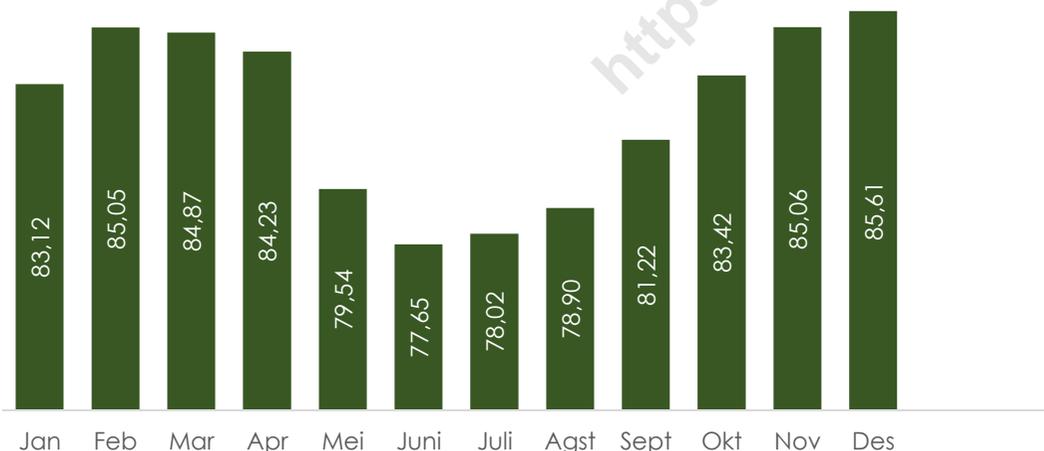
Ulasan Ringkas



Selama tahun 2019, Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh menunjukkan fluktuasi. Pada triwulan pertama dan keempat angka NTPR cenderung lebih tinggi. Pada triwulan dua angka NTPR ini terus menurun, sebaliknya pada triwulan ketiga, angka NTPR cenderung terus meningkat.

Gambar 1

Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2012=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Secara rata-rata NTPR Provinsi Aceh tahun 2019 adalah 82,22. Angka ini berada di bawah angka 100, yang berarti bahwa rata-rata NTPR pada tahun 2019 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2012.

↑ Laju pertumbuhan NTPR yang bernilai positif tertinggi adalah 2,94 persen yang terjadi pada September 2019 dengan naiknya harga jual komoditas unggulan seperti Kopi, Kelapa Sawit, Kakao, Cengkeh, dan Kemiri

↓ Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Mei 2019 sebesar 2,22 persen dengan rendahnya harga jual komoditas unggulan seperti Kopi, Kakao, Kelapa Sawit, dan Pinang.

Rata-Rata NTPR

82,22

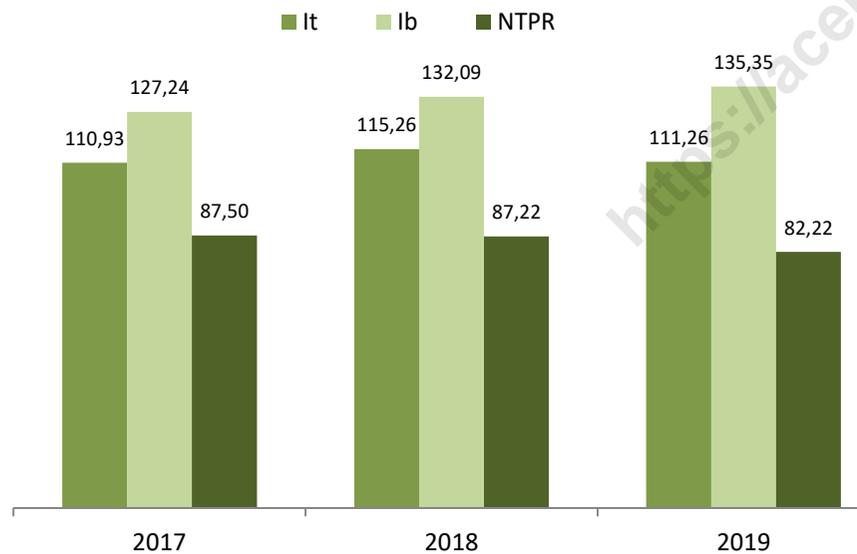
5.1 Perubahan Rata-rata NTPR Tahunan

Selama tahun 2017 hingga 2019, Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh terus menunjukkan penurunan, dari 87,50 pada tahun 2017 menjadi 82,22 di tahun 2019.

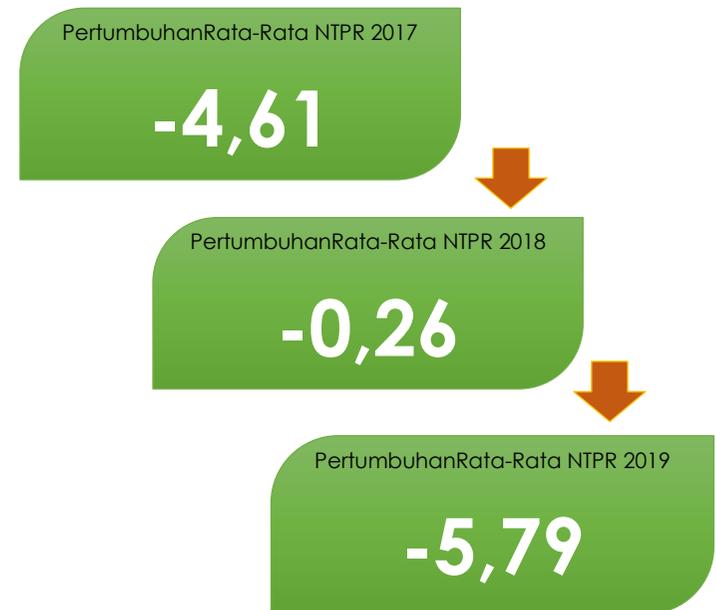
Penurunan Rata-rata NTPR tahun 2017 hingga 2019 disebabkan peningkatan rata-rata harga yang harus dibayarkan petani sedangkan rata-rata harga yang diterima petani malah mengalami penurunan.

Gambar 2

Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh, 2017 - 2019 (2012=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan. BPS



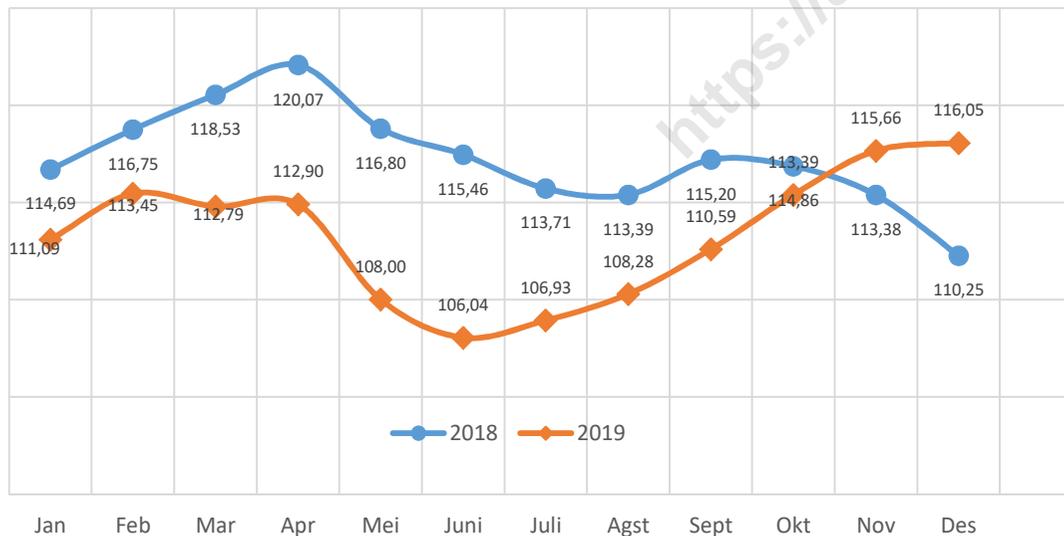


5.2 Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat

Pada tahun 2018, Pergerakan It petani tanaman perkebunan rakyat cenderung meningkat pada triwulan satu dan seterusnya cenderung menurun hingga hingga akhir tahun, walaupun sempat terjadi kenaikan It pada periode September tahun tersebut.

Gambar 3

Indeks Harga yang Diterima (It)
Petani Tanaman Perkebunan Rakyat
Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2012 = 100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Pergerakan It petani tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2019 berbeda dibanding tahun sebelumnya. Selama tahun 2019, pola It sempat meningkat pada awal tahun lalu menurun hingga pertengahan tahun. Sejak Juli hingga akhir tahun It terus meningkat.



It petani tanaman Perkebunan Rakyat tahun 2019 mengalami penurunan terbesar pada bulan Mei sebesar 4,34 persen dengan rendahnya harga jual komoditas unggulan seperti Kopi, Kakao, Kelapa Sawit, dan Pinang.



Sedangkan kenaikan It dengan angka tertinggi terjadi pada Oktober 2019 sebesar 2,53 persen dengan tingginya harga jual komoditas unggulan seperti Kopi, Kakao, Kelapa Sawit, dan Pinang.

Rata-Rata It 2018

115,26

Rata-Rata It 2019

111,26



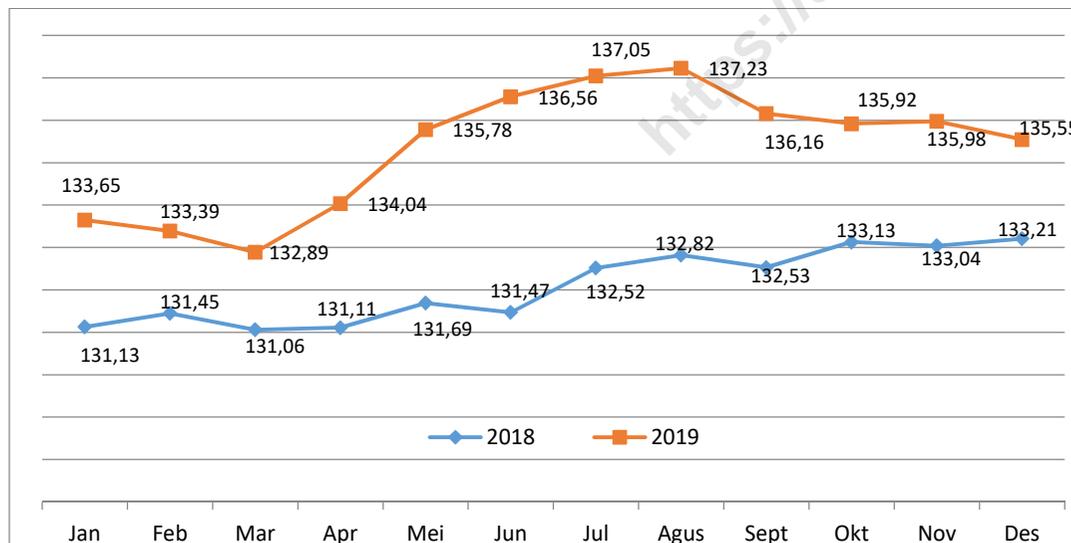
5.3 Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat

Pola Ib petani tanaman Perkebunan Rakyat pada tahun 2019 sempat menurun hingga Maret kemudian cenderung meningkat hingga Agustus dan kembali menurun hingga akhir tahun. Selama tahun 2018, walaupun berfluktuasi namun pola Ib cenderung meningkat sepanjang tahun. Pola perubahan Ib mengikuti Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT). Pada saat Indeks KRT meningkat maka Ib pun mengalami peningkatan, demikian pula sebaliknya.

Selama tahun 2019, Ib meningkat paling tinggi pada Mei yang disebabkan meningkatnya indeks KRT. Kelompok bahan makanan memang mengalami inflasi selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

Gambar 4

Indeks Harga yang Dibayar (Ib)
Petani Tanaman Perkebunan Rakyat
Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2012 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Oktober 2019 sebesar 0,78 persen dengan rendahnya indeks KRT. KRT mengalami deflasi dengan menurunnya harga pada kelompok bahan makanan seperti komoditas ikan, cabe merah dan bawang.

Rata-Rata Ib 2018

132,09

Rata-Rata Ib 2019

135,35

Pada Tahun 2019, NTPR semua Propinsi di Pulau Sumatera bernilai di bawah 100. NTPR Aceh menempati posisi kelima terendah yaitu 82,22. NTPR Sumatera Barat menempati posisi tertinggi, sedangkan Provinsi Bangka Belitung memiliki NTPR dengan angka terendah.

Gambar 5

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2019 (2012=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

<https://aceh.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://aceh.bps.go.id>

Tabel

1

Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2012=100)

Bulan	NTPR	NTUPR
(1)	(2)	(3)
Januari	83,12	86,88
Februari	85,05	87,88
Maret	84,87	87,12
April	84,23	87,25
Mei	79,54	83,21
Juni	77,65	81,65
Juli	78,02	82,21
Agustus	78,90	83,20
September	81,22	84,72
Oktober	83,42	86,67
November	85,06	88,36
Desember	85,61	88,60
Rata-Rata	82,22	85,65

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

2

Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh,
2018 - 2019 (2012=100)

Bulan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Januari	87,46	83,12
Februari	88,82	85,05
Maret	90,44	84,87
April	91,58	84,23
Mei	88,69	79,54
Juni	87,83	77,65
Juli	85,81	78,02
Agustus	85,37	78,90
September	86,93	81,22
Oktober	86,27	83,42
November	85,22	85,06
Desember	82,77	85,61
Rata-Rata	87,27	82,22

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

3

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2012=100)

Bulan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Januari	114,69	111,09
Februari	116,75	113,45
Maret	118,53	112,79
April	120,07	112,90
Mei	116,80	108,00
Juni	115,46	106,04
Juli	113,71	106,93
Agustus	113,39	108,28
September	115,20	110,59
Oktober	114,86	113,39
November	113,38	115,66
Desember	110,25	116,05
Rata-Rata	115,26	111,26

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

4

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2012=100)

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	134,8	127,87	133,65
Februari	134,24	129,09	133,39
Maret	133,57	129,46	132,89
April	134,96	129,4	134,04
Mei	136,97	129,79	135,78
Juni	137,88	129,86	136,56
Juli	138,43	130,07	137,05
Agustus	138,64	130,13	137,23
September	137,27	130,54	136,16
Oktober	136,93	130,83	135,92
November	136,99	130,9	135,98
Desember	136,45	130,97	135,55
Rata-Rata	136,43	129,91	135,35

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

5

Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2012=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	134,80	134,24	133,57	134,96	136,97	137,88	138,43	138,64	137,27	136,93	136,99	136,45	136,43
Bahan Makanan	144,75	143,19	141,45	144,69	148,92	150,91	152,05	152,17	148,50	147,38	147,29	145,62	147,24
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	133,10	133,24	133,44	133,64	134,19	134,59	134,65	134,92	135,07	135,31	135,57	135,84	134,46
Perumahan	126,20	126,28	126,06	126,26	126,61	126,54	126,53	126,77	126,79	126,94	126,95	127,33	126,60
Sandang	127,43	127,44	127,50	127,91	129,81	130,11	130,58	131,19	131,33	131,57	131,64	131,79	129,86
Kesehatan	125,65	126,00	126,16	126,28	126,52	126,77	126,96	127,16	127,38	127,51	127,77	127,81	126,83
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	117,02	117,05	117,20	117,28	117,33	117,56	118,04	118,20	118,33	118,45	118,66	118,77	117,82
Transportasi dan Komunikasi	130,02	130,08	129,95	130,01	130,38	130,47	130,60	130,78	131,02	131,08	131,20	131,25	130,57

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

6

Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2012=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	127,87	129,09	129,46	129,40	129,79	129,86	130,07	130,13	130,54	130,83	130,90	130,97	129,91
Bibit	118,23	116,99	117,24	117,24	115,65	115,59	115,65	115,65	116,25	116,25	116,27	116,27	116,44
Pupuk dan Obat-obatan	121,52	122,19	122,06	121,74	121,79	121,97	121,91	122,03	121,88	122,52	122,22	122,31	122,01
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	114,50	116,63	117,59	117,59	117,59	117,59	119,86	120,08	122,22	122,22	122,22	122,22	119,19
Transportasi	146,93	146,93	146,94	147,09	147,10	146,96	146,92	146,96	147,10	147,59	147,65	147,87	147,17
Penambahan Barang Modal	128,56	131,12	131,59	131,74	131,77	131,95	132,79	132,89	133,66	133,79	133,87	133,99	132,31
Upah Buruh	127,90	129,73	130,55	130,55	131,67	131,73	131,80	131,80	132,40	132,43	132,83	132,83	131,35

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

7

Pertumbuhan It, Ib dan NTPR Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2012=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	0,77	2,12	- 0,58	0,10	- 4,34	- 1,82	0,84	1,26	2,14	2,53	2,00	0,33	0,45
Indeks Harga yang Dibayar Petani	0,33	- 0,20	- 0,37	0,87	1,29	0,57	0,36	0,14	- 0,78	- 0,17	0,05	- 0,32	0,15
Konsumsi Rumah Tangga	0,28	- 0,41	- 0,50	1,04	1,48	0,67	0,40	0,15	- 0,99	- 0,25	0,04	- 0,39	0,13
BPPBM	0,63	0,95	0,29	- 0,05	0,30	0,06	0,16	0,05	0,31	0,22	0,05	0,06	0,25
Nilai Tukar Petani	0,43	2,32	- 0,21	- 0,76	- 5,57	- 2,37	0,48	1,12	2,94	2,71	1,96	0,65	0,31

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

8

Perkembangan Ib Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh,
2018 - 2019 (2012=100)

Bulan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Januari	131,13	133,65
Februari	131,45	133,39
Maret	131,06	132,89
April	131,11	134,04
Mei	131,69	135,78
Juni	131,47	136,56
Juli	132,52	137,05
Agustus	132,82	137,23
September	132,53	136,16
Oktober	133,13	135,92
November	133,04	135,98
Desember	133,21	135,55
Rata-Rata	132,09	135,35

Sumber: SurveiHargaPerdesaan, BPS

Tabel

9

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2018 – 2019 (2012=100).

Bulan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Indeks Harga yang Dibayar Petani	132,09	135,35
Konsumsi Rumah Tangga	133,39	136,43
Bahan Makanan	143,95	147,24
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	131,33	134,46
Perumahan	124,56	126,60
Sandang	125,10	129,86
Kesehatan	123,84	126,83
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	115,75	117,82
Transportasi dan Komunikasi	128,01	130,57
BPPBM	125,55	129,91
Bibit	118,10	116,44
Pupuk dan Obat-obatan	118,65	122,01
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	111,84	119,19
Transportasi	144,71	147,17
Penambahan Barang Modal	125,87	132,31
Upah Buruh	126,01	131,35

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

10

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh,
2012-2019

Bulan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	149,35	149,16	105,71	103,13	112,45	114,62	114,69	111,09
Februari	150,02	149,40	105,67	103,35	113,44	113,00	116,75	113,45
Maret	151,03	151,75	108,37	105,69	113,28	111,58	118,53	112,79
April	151,46	150,22	108,15	105,74	112,15	110,07	120,07	112,90
Mei	150,15	150,10	108,30	106,25	114,25	108,32	116,80	108,00
Juni	149,12	153,03	107,48	107,20	111,85	108,22	115,46	106,04
Juli	148,39	156,22	109,64	107,75	111,56	107,77	113,71	106,93
Agustus	150,51	154,40	107,92	105,64	112,72	110,43	113,39	108,28
September	148,71	155,62	107,67	105,31	112,82	111,77	115,20	110,59
Oktober	149,81	153,80	108,59	106,79	113,92	111,95	114,86	113,39
November	146,89	155,54	107,43	109,93	114,00	112,96	113,38	115,66
Desember	148,21	158,78	105,21	110,89	114,80	114,16	110,25	116,05
Rata-Rata	149,47	153,17	107,51	106,47	113,10	110,93	115,26	111,26

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2014-2019 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2012 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Tabel

11

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, 2012-2019

Tahun	Indeks Harga yang Dibayar Petani Perkebunan Rakyat (Ib)		
	KRT	BPPBM	Tanaman Perkebunan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	133,45	140,69	134,90
2013	139,44	144,37	140,43
2014	111,13	106,72	110,40
2015	118,96	112,35	117,87
2016	124,69	116,27	123,30
2017	128,32	121,21	127,14
2018	133,39	125,55	132,09
2019	136,43	129,91	135,35

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2014-2019 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2012 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Tabel

12

Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh,
2012-2019

Tahun	NTPR	NTUPR
(1)	(2)	(3)
2012	110,81	106,24
2013	109,07	106,10
2014	97,38	100,74
2015	90,33	94,77
2016	91,73	97,27
2017	87,50	91,79
2018	87,27	91,82
2019	82,22	85,65

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2014-2019 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2012 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Tabel

13

Pertumbuhan Rata-rata Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Aceh, 2013-2019 (2012=100)

Tahun	NTPR	NTUPR
(1)	(2)	(3)
2013	-	-
2014	1,58	3,22
2015	- 7,24	- 5,93
2016	1,55	2,64
2017	- 4,61	- 5,63
2018	- 0,26	0,03
2019	- 5,79	- 6,72

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

14

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi di Pulau Sumatera, 2019 (2012=100)

Rincian	It	Ib	NTPR
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	111,26	135,35	82,22
Sumatera Utara	133,23	140,64	94,73
Sumatera Barat	139,79	140,21	99,73
Riau	126,52	137,06	92,32
Jambi	135,78	137,10	99,05
Sumatera Selatan	103,11	133,78	77,09
Bengkulu	109,87	139,25	78,93
Lampung	118,58	135,18	87,76
Bangka Belitung	89,22	128,26	69,58
Kepulauan Riau	94,28	130,52	72,24

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

 Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50
Kuta Alam Banda Aceh

 (0651) 23005

 pst1100@bps.go.id

 @bpsprovinsiaceh